

Daftar Isi

FIRST

Tema Bulan Ini	8
Inbox	12
Top News	14
Security	16
New Software	18
New Hardware	20
New Accessories	21

HARDWARE TEST

Maxtor DiamondMax 10 6L200M0	26
Maxtor DiamondMax 10 6L200R0	27
Samsung SP2014N	28
Seagate Barracuda ST3120827AS	30
WD Caviar RE2 WD4000YR	32
WD Caviar SE WD3200JBRTL	33
WD Raptor 74 GB WD740GD	34



ECS Notebook 536S	36
ABIT AL8	37
Albatron PX925XE PRO	38
ASUS P5RD1-V DELUXE	40
ECS KN1 SLI Extreme	42
Foxconn 915GL7MC	43
Albatron 6800GT	44
GeCube X550 GC-HM550L-C3	45
HIS Excalibur X300SE	46
HIS Radeon X550	47
WinFast PX7800GTX TDH MyVIVO	48
Scythe Ninja SCNJ-1000	49
Scythe SHOGUN	50
Philips MMS166	51
PowerMac 1300	52
TRENDnet TEW-435BRM	53
Senao SL-3054AP3 Aries 2	54
Terminologi	56
TOP 50	58

SOFTWARE TEST

7Zip 4.26	60
IZArc 3.5	61

COVER STORY

Mitos di Balik Hardware	62
-------------------------------	----

BIZTECH

ISP Tjap Duren Tiga	68
---------------------------	----

KNOW-HOW

Motherboard A-Z	72
Jaringan: Monitoring dan Troubleshooting	76
Remote Desktop di Windows XP	80
Kenali Broadband Lebih Jauh	84
Berapa Alamat IP Anda?	90
Mendapatkan Lebih dari Linux:	
Jelajahi Pilihan Anda	94
Memotret Lebih Baik dengan Pereda Getaran	97
Mengenal Bingkai Foto Masa Depan	100
Terhambat pada Waktu Boot?	
Cari Jalan Kembali!	103

WORKSHOP

Foto dengan Infrared Look	106
Berlari Secepat Bayangan	108
Membuat Cover CD dengan Nero StartSmart	110
Mengatur Atribut Harddisk dengan	
Disk Management	112
Membuat Form	114
Membuat Daftar Nilai Terbesar	116

GAME TEST & WALKTHROUGH

Aurora Watching	118
Imperial Glory	119
Area 51	120

ON THE CD

New Freeware	126
Free Games	134
New Movie Trailers	136

SUPER PROMO

Super Promo	138
Pemenang Super Promo	144

PC MARKET

PC Market	145
-----------------	-----

REGULAR

Prolog	6
Rhenald Kasali	24
Zatni Arbi	25
Next Issue	162

STOP PRESS!

Berhubung meningkatnya harga bahan baku, maka mulai edisi depan, kami umumkan harga PC Media Reguler menjadi Rp35.000 dan PC Media Ekonomis menjadi Rp15.000. Terimakasih.

Sekolah Digital Murah Meriah

Pendidikan mahal menciptakan inovasi baru:
sekolah digital.

Ahmad Suwandi

► Seusai mengumpulkan pekerjaan rumah via e-mail, Rina segera membuka beberapa situs untuk mencari bahan presentasi besok. Beberapa materi yang diperolehnya berbahasa Inggris. Namun hal ini bukan hambatan, sebab di sekolahnya setiap pagi juga ada sesi *English Morning*. Apalagi teman *chat*-nya, yang sering dihubungi dari kelas, selalu setia berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Semua ini benar-benar terjadi. Bukan di Amerika. Bukan juga di Jepang. Juga bukan di perguruan tinggi mahal di Jakarta. Tapi, di sebuah dusun kecil di Desa Kalibening. Sebuah wilayah dalam naungan administratif Kabupaten Salatiga, Jawa Tengah. Rina, adalah siswa sebuah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alternatif Qaryah Thayyibah.

SMP Alternatif Qaryah Thayyibah secara resmi adalah SMP Terbuka, sekolah yang identik sebagai sekolah orang-orang miskin agar bisa mengikuti program wajib belajar sembilan tahun. Meski demikian, prestasi SMP Alternatif Qaryah Thayyibah tak bisa dianggap enteng. Bahkan, mampu mengimbangi sekolah-sekolah unggulan pada lomba

cerdas cermat penguasaan materi pelajaran di Salatiga. Qaryah Thayyibah juga terpilih sebagai wakil Salatiga dalam lomba motivasi belajar mandiri di tingkat provinsi, selain mewakili Salatiga dalam Konvensi Lingkungan Hidup Pemuda Asia Pasifik di Surabaya.

Jam sekolah, tidak berbeda dengan sekolah-sekolah lain di Indonesia. Diawali dengan jam 06.00 dan berakhir pukul 13.30. Anehnya, kebanyakan siswa memilih bermain di sekolah sampai malam, tak jarang para siswa juga menginap di sekolah.

Sebab, selain sekolahnya ada di tengah-tengah kampung halaman sendiri, di sekolah memang bebas. Bersekolah di sana merupakan hal yang menyenangkan. Setiap orang bebas berbicara dengan gurunya dalam bahasa Jawa kasar, strata bahasa yang hanya pantas digunakan dengan kawan akrab. Kebebasan ini juga terjadi dalam ruang belajar. Sembari mengerjakan soal-soal pelajaran, siswa bisa bersenda gurau, ada yang sambil bernyanyi. Bahkan ada juga yang bermain monopoli. Sekolah yang aneh.

Kurikulum sekolah tetap mengacu pada kurikulum nasional. Namun dalam pelaksanaannya, lebih mempraktikkan

kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, suatu waktu menu sarapan yang disediakan adalah lauk sayur daun singkong, tempe, dan rollade daun singkong goreng. Menu ini dibuat sendiri oleh siswa, sebagai praktik pengetahuan nutrisi yang menjadi kurikulum muatan lokal sekolah itu. Pelajaran nutrisi dan kesehatan ini diberikan oleh seorang dokter desa.

Think Global Act Local

SMP Qaryah Thayyibah lahir dari keprihatinan **Bahrudin**, tokoh masyarakat Kalibening yang juga Ketua Sarikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah (SPPQT). Pertengahan tahun 2003, anak pertamanya, masuk SMP. Namun, Bahrudin terusik kenyataan bahwa banyak petani lain yang tidak mampu membayar uang masuk SMP Negeri yang mencapai Rp750.000 dan SPP Rp35.000 per bulan. Belum termasuk seragam dan buku yang mencapai ratusan ribu rupiah.

Bahrudin kemudian berinisiatif menawarkan gagasan membuat sekolah sendiri dengan mendirikan SMP alternatif. Dari 30 tetangga yang dikumpulkan, 12 orang berani memasukkan anaknya ke sekolah coba-coba itu. Untuk menunjukkan keseriusannya, Bahrudin memasukkan anaknya juga.

Sekolah itu menempati rumah Bahrudin. Dengan sembilan orang guru lulusan Institut Agama Islam Negeri dan para aktivis petani. SMP Alternatif Qaryah Thayyibah memang jauh dari gedung hebat, pagar tinggi, seragam mewah, dan buku berkelas.

Namun, sarana yang diutamakan



Suasana ruang kelas yang santai, berteknologi dan berbudaya.





Bahruddin, Ketua Sarikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah (SPPQT).

adalah Internet, sebagai pusat informasi terbesar. Di samping itu, juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media belajar. Misalnya pertanian, *home industry*, konservasi alam, pengairan, ilmu ekonomi warung desa, dan sebagainya. Sarana utama yang ketiga adalah tokoh desa, sebagai fasilitator dan mediator bagi sekolah, masyarakat, dan pemerintah lokal. Hal ini memungkinkan

munculnya peraturan desa tentang pendidikan yang berisi ketentuan bahwa sebagian pajak desa diberikan untuk sekolah tersebut.

Internet Mengubah Segalanya

Dari sebuah dusun, lahirlah berbagai hal yang sebelumnya terasa mustahil bisa dilakukan di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari akses Internet 24 jam di sekolah tersebut. Akses Internet ini merupakan sumbangan Ir. Roy Budiyanto Handoko, seorang pengusaha Internet di Salatiga. Roy sendiri adalah *owner* Salatiga Group, sebuah Internet Service Provider yang membawahi subnet Indonet di Semarang, Salatiga, Kudus dan Magelang.

Roy juga berperan di pembentukan komunitas jaringan teknologi informasi sekolah di Salatiga. Salah satunya adalah membentuk situs *pendidikan.net* yang menghubungkan 22 SLTP, 2 Sekolah alternatif setingkat SLTP, Kantor Diknas, dan lima cabang kantor Diknas Salatiga.

Keberadaan Internet inilah yang kemudian mengubah segalanya. Internet masuk ke SMP Qaryah Thayyibah sejak awal sekolah berdiri. Dengan menggunakan antenna grid dan wireless 2,4 GHz, *bandwidth* yang diberikan Indonet sekitar 32 KBps. Namun, adakalanya Indonet membuka *bandwidth* lebih lebar jika dibutuhkan. Misalnya ada jadwal *teleconference* antara siswa di sini dengan siswa di Australia.

Bahkan, Dwi Nuryanti, salah seorang pengajar di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah, mewajibkan setiap siswa untuk memiliki teman *chatting* dari luar negeri. Mengapa luar negeri? Sebab, dengan demikian siswa akan belajar berbahasa Inggris.

Selain itu, siswa juga banyak memperoleh modul dari Internet. Beberapa rujukan yang sering digunakan dalam mencari modul di antaranya adalah sebuah proyek bernama Gutenberg Project, yang khusus menyediakan

PROYEK GUTENBERG

■ Teknologi informasi yang berkembang saat ini, tidak lepas dari jasa Johann Gutenberg. Sang penemu mesin cetak. Gutenberg lahir tahun 1394 dan wafat tahun 1468. Sebelum tahun 1454, orang menulis buku secara manual dengan ditulis tangan. Akibatnya jumlah buku sangat sedikit dan merupakan barang yang sangat berharga. Ilmu pengetahuan sulit disebarkan karena sulit mendapatkan buku yang harganya pun sangat mahal. Gutenberg mulai mencetak buku di tahun 1455. Mesin cetak ciptaannya itu menggunakan huruf-huruf dari logam yang disusun sesuai dengan tulisan yang hendak dicetak. Huruf baja tersebut menjadi semacam stempel yang diterakan pada perunggu. Gutenberg adalah seorang pekerja logam Yahudi dari Jerman.

Kini, Gutenberg yang disebut sebagai Bapak Percetakan Buku diabadikan dalam proyek Gutenberg. Sebuah proyek

pengumpulan buku elektronik yang bebas digunakan siapa saja dan di mana saja.

Project Gutenberg kali pertama dikembangkan pada tahun 1971, dengan tujuan menyimpan dan menyajikan kembali dokumen atau buku serta artikel langka secara elektronik. Hingga saat ini koleksinya telah mencapai lebih dari 16.000 judul, dengan koleksi terbanyak di bidang Sastra, Sejarah, dan Fiksi. Semua koleksi yang ada dapat diakses secara gratis dalam format, Plain text file, Zip file, maupun melalui FTP. Pencarian dokumen dapat dipilih melalui judul, pengarang, maupun *search engines*. Karena begitu populer di kalangan pengguna Internet khususnya untuk pencarian buku dan dokumen sehingga *site* ini mendapatkan penghargaan sebagai *site* terbaik tahun 1998

Di bawah prasasti Gutenberg yang ada di Jerman, tertulis sebuah prasasti yang artinya, "Biarlah di sana ada terang". Dan di Proyek Gutenberg, makna itu sangat terasa. Biarlah terangnya ilmu pengetahuan bertebaran ke mana-mana.

Gutenberg bersama James Watt, penemu mesin uap, telah menjadi ikon revolusi industri. Namun, Gutenberg jauh lebih dari itu. Ia telah menjadi icon budaya, pengetahuan dan teknologi sekaligus. Proyek Gutenberg adalah salah satu buktinya.



Gutenberg, penemu mesin cetak yang diabadikan dalam sebuah project.

History and Philosophy of Project Gutenberg

Project Gutenberg
Online Book Catalog

About Us

Donate

News and Events

Contact Info

Partners, Affiliates and Resources

Credits

In Depth Information

By Michael S. Hart
© August 1992

The Beginning

Project Gutenberg began in 1971 when Michael Hart was given an operator's account with \$100,000,000 of computer time in by the operators of the Xerox Sigma V mainframe at the Materials Research Lab at the University of Illinois.

This was totally serendipitous, as it turned out that two of a four operator crew happened to be the best friend of Michael's and the best friend of his brother. Michael just happened "to be at the right place at the right time" at the time there was more computer time than people knew what to do with, and those operators were encouraged to do whatever they wanted with that fortune in "spare time" in the hopes they would learn more for their job proficiency.

At any rate, Michael decided there was nothing he could do, in the way of "normal computing," that would repay the huge value of the computer time he had been given ... so he had to create \$100,000,000 worth of value in some other manner. An hour and 47 minutes later, he announced that the greatest value created by computers would not be computing, but would be the storage, retrieval, and searching of what was stored in our libraries.

He then proceeded to type in the "Declaration of Independence" and tried to send it to everyone on the networks ... which can only be described today as a not so narrow miss at creating an early version of what was later called the "Internet Virus."

A friendly discussion from this yielded the first posting of a document in electronic text, and Project Gutenberg was born as Michael stated that he had "earned" the \$100,000,000 because a copy of the Declaration of Independence

16.000 lebih e-book gratis. (Baca boks: Proyek Gutenberg). Atau produk lokal *IlmuKomputer.Com*, yang menyediakan ratusan modul pelatihan komputer. *Digital library* juga bertebaran di berbagai situs-situs perguruan tinggi.

Para siswa yang terbiasa berhubungan dengan pihak luar, menjadikan nama sekolah ini harum di manca negara. Tak heran jika setiap bulan, banyak majalah luar negeri yang dikirimkan ke sekolah ini.

SMP Alternatif Qaryah juga didukung WAN-Kota, sebuah jaringan antar-sekolah dalam satu kota, yang bahkan menyediakan server khusus untuk menampung file-file. Sehingga setiap siswa yang berada dalam salah satu sekolah anggota WAN-Kota tersebut, bisa men-download setiap file yang dibutuhkan dengan mudah.

Para siswa juga bergabung dalam grup musik Suara Lintang, bahkan telah mendokumentasikan lagu tradisional anak dalam kaset, MP3, maupun video CD album Tembang Dolanan Tempo Doeloe yang diproduksi untuk pencarian dana. Jangan salah, seluruh siswa bisa bermain gitar, sebuah keterampilan wajib di sekolah itu.

Sulit dibayangkan anak-anak petani sederhana itu masing-masing memiliki sebuah komputer, gitar, sepasang kamus bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris, dan satu paket pelajaran Bahasa Inggris BBC. Di SMP ini, setiap hari, tiap siswa dipungut biaya Rp3.000. Uang ini digunakan untuk angsuran komputer, sarapan pagi dan angsuran SPP, LKS, serta penunjang lain.

Sebagai modal awal, SMP Alternatif ini memperolehnya dari pemerintah lokal serta para donatur lain yang tidak mengikat serta tidak ada titipan muatan apapun juga.

Kini, sekolah sejenis juga telah dikembangkan paguyuban petani di bawah naungan SPPQT di beberapa daerah seperti di Jawa Tengah. Misalnya di Boyolali dan Semarang.

Prinsip Pokok

SMP Alternatif Qaryah Thayyibah, menganut beberapa prinsip pokok



Situs sekolah yang dilatarbelakangi musik buatan siswa sendiri.

dalam pengembangan sekolah. Beberapa prinsip yang dianut sekolah ini, antara lain:

1. Lokalitas

Lokalitas ini memungkinkan semua komponen sekolah, mulai siswa, pengajar, pengelola, pengurus, dan lokasi sekolah terwadahi dalam satu wilayah yang dapat dengan mudah dijangkau. Guru dengan mudah menerangkan dengan contoh yang bisa dilihat langsung oleh para peserta didik. Lokalitas ini juga memudahkan guru dan murid berhubungan di luar sekolah karena tak ada batasan geografis dan budaya.

2. Murah

SMP alternatif menawarkan konsep penghapusan beberapa item pengeluaran orang tua siswa. Berkaitan dengan lokalitas, jarak yang dekat tidak membutuhkan biaya transportasi ke sekolah, konsultasi dengan guru, dan bahkan bertemu temannya.

3. Mutu

SMP alternatif bertujuan membangun kemandirian, kreativitas, solidaritas dan kepekaan sosial pada siswanya. Selain itu, tambahan materi bahasa Inggris dan komputer diharapkan menjadi keterampilan tambahan untuk menghadapi masa depan. Mutu tidak diukur dari seberapa bisa siswa

lulus tes, namun bagaimana siswa bisa menghadapi situasi, mengambil langkah, dan sebagainya. Jumlah murid yang sedikit memungkinkan seluruh murid memperoleh kesempatan menanggapi, bertanya, dan sebagainya.

4. Partisipasi aktif orang tua

Salah satu kesepakatan SMP alternatif ini adalah tiap keluarga (kakak, orang tua atau wali) siswa mendapat kesempatan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Dan bagi yang memiliki latar belakang pendidikan memadai dianjurkan menjadi Guru Pamong serta Komite Sekolah.

5. Pemberdayaan

Sekolah juga memberdayakan masyarakat sekitar. Baik secara langsung maupun tidak.

Jika di sebuah dusun kecil nun jauh di sana saja bisa, mengapa di daerah yang lebih maju belum bisa? Pasti ada sesuatu yang salah. ■

LEBIH LANJUT

- www.sekolah2000.or.id
- www.gutenberg.org
- www.ilmukomputer.com
- www.pendidikansalatiga.net
- www.dikmenjur.net



BINDING RUSAK!

Saya berlangganan sudah lebih dari satu tahun, dan terus terang mengakui kalau majalah ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan majalah yang membahas tentang komputer lainnya.

Saya punya saran, khususnya untuk yang mendesain *layout* majalah, supaya kupon undian yang akan digunting untuk dikirimkan, agar pada bagian belakangnya tidak terkena tulisan/artikel (sebaiknya kosong). Soalnya sayang jika kita harus kehilangan beberapa kalimat penting dari artikel itu dan sudah barang tentu juga akan merusak koleksi majalah itu sendiri.

Pada edisi September, saya membeli *PC Media* (masih dalam keadaan terbungkus rapi), tapi ketika membuka bagian dalamnya, agak kecewa, karena ada beberapa halaman yang penjilidannya rusak (terlipat ke bawah dan kemudian dijilid, dan kerusakan penjilidan yang tidak rapi), sehingga untuk membacanya, saya terpaksa menggunting/memotong bagian tersebut yang otomatis akan merusak

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, *PC Media*, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.

E-MAIL: redaksi@pcmedia.co.id

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik *PC Media* dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

majalah itu sendiri. Saya mohon agar *PC Media* memperhatikan soal penjilidan ini.

Ikanaldo Kristanto via E-mail

Masukan dari Anda akan kami perhatikan.—Red.

SALUT...

Saya salah satu maniak komputer dari banyak lainnya. Saya mulai membaca majalah ini semenjak tahun 2004 dan saya putuskan untuk terus membeli walaupun selalu edisi ekonomis.

Saya salut buat beberapa hal:

1. Pada bagian “Biztech”, karena bisa untuk bahan kuliah.
2. Pada bagian “Hardware Test” karena saya sering ganti-ganti komputer.
3. “Instant Workshop”, banyak ide gambar dengan Photoshop dari rubrik ini.
4. “PC Market”, saya penjual komputer rakitan! harga di “PC Market” tidak berbeda jauh dengan pasaran bahkan sama! Tapi sayang, *koq PC Media* cuma bisa saya dapat di daerah Serpong, sulit didapat di Tangerang! Walaupun bagi saya tidak masalah.

Adi Adrian via E-mail

Terimakasih untuk pujiannya. Semoga ini memacu kami untuk tetap menghasilkan yang terbaik—Red.

IRI DENGAN PC MILD

Saya pembaca setia *PC Media* (walau belinya masih ngecer). Saya ada sedikit saran masalah *software*/aplikasi yang ada di dalam CD majalah.

1. Ada baiknya setiap aplikasi yang disertakan dalam setiap CD, dibuatkan daftar isi tentang nama file, status, OS, *download*, dan kapasitas, juga keterangan/fungsi dari file tersebut dalam bentuk yang sederhana, baik dalam bentuk *.txt atau *.doc.
2. Rubrik “On The CD” yang ada di dalam majalah/file .PDF yang ada dalam CD tetap ada, walau file yang ditampilkan tidaklah semua, tapi cukup membantu pembaca mengetahui informasi dari aplikasi yang ada dalam CD.
3. Terkadang saya merasa iri kalau membaca tabloid *PC Mild*, terus terang saya sangat menyukai tips & trik suatu aplikasi, di mana di tabloid

PC Mild banyak sekali diulas. Walaupun di majalah *PC Media* sudah ada (“Instant Workshop”). Saran saya, agar porsi “Instant Workshop” yang sudah ada ditambah lagi porsi halamannya.

4. Saya ingin berlangganan *PC Media* selama setahun, tapi masih bingung masalah pembayarannya? Kebetulan saya ada di Jember, apakah ada toko buku/agen yang sudah bekerja sama dengan *PC Media*?

5. Satu lagi yang saya tanyakan, kenapa nama dan alamat pengirim pada rubrik “Inbox” tidak ditampilkan, supaya kita yang membaca bisa juga berkenalan/bertukar pendapat walau lewat e-mail (saya tidak keberatan, apabila nama dan alamat e-mail saya ditampilkan).

Anton B. Lesmana via E-mail

1-2. Masukan dari Anda akan menjadi perhatian kami.

3. Keduanya memiliki segmentasi yang berbeda. PC Mild ditujukan untuk pembaca yang gemar berpraktik langsung di depan PC. Itu sebabnya porsi Instant Workshop lebih sedikit dibanding rubrik Tip & Trik di PC Mild.

4. Info lebih lengkap, dapat langsung menghubungi bagian sirkulasi kami.

5. Ini adalah hal yang biasa di media cetak. Juga dimaksudkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Harap maklum.—Red.

PORSI LINUX 25%

Sedikit saran, mengingat semakin banyak pengguna Linux di Indonesia, bagaimana jika isi *PC Media* termasuk CD-nya juga berisi Linux (dengan berbagai macam variannya). Proposinya sampai 25%, paling tidak. *PC Media* juga dapat menjembatani bagi mereka yang ingin migrasi ke Linux pelan-pelan.

Saya sendiri *very love* Mepis, berkat CD yang disertakan oleh *PC Media* beberapa waktu lalu. Terimakasih *PC Media*, yang telah memberikan Mepis dan juga tip dan trik OpenOffice.

Lusi Anang via E-mail

Untuk sementara, kami belum mengubah porsi rubrik Linux. Untuk pembahasan lebih lengkap, bisa didapatkan pada saudara kami, majalah InfoLINUX.—Red.

Alibaba di Sarang Yahoo!

► Saham mayoritas *Alibaba.Com*, sebuah portal *e-commerce* terkemuka dari China, dibeli oleh Yahoo!. Hal ini ditandai dengan pembelian 40% saham *Alibaba.Com* secara tunai oleh Yahoo! pada minggu pertama Agustus lalu. Transaksi senilai US\$1 milyar ini juga membuka medan perang baru antara Yahoo! dengan situs lelang terkemuka eBay.

Langkah tersebut sekaligus memulai perang terbuka antara Yahoo! dengan situs lelang eBay dan situs mesin pencari (*search engine*) terkemuka dari China, *Baidu.com*. Karena Yahoo! melebarkan sayap bisnis ke China, pasar Internet kedua terbesar di dunia. *Alibaba.Com*, memiliki usaha *e-commerce business-to-business*, situs lelang online *TaoBao* dan sistem pembayaran online *Alipay*. Tahun lalu, dari layanan yang dikembangkan, *Alibaba.Com* berhasil meraup pendapatan tunai senilai US\$68 juta.

Transaksi ini menjadi awal integrasi seluruh operasi pencarian berbahasa

China dan operasi lainnya ke Alibaba. Pembelian saham mayoritas ini, menunjukkan bahwa kebangkitan bisnis *dotcom* akan segera terjadi lagi. Khususnya di kawasan Asia Pasifik.

Transaksi yang diumumkan ke publik pada bulan Agustus lalu ini, diprediksi akan meningkatkan gairah bisnis *dotcom* yang sempat lesu dalam beberapa tahun terakhir.

China adalah pasar Internet kedua terbesar di dunia setelah Amerika Serikat, dan operasi-operasi mesin pencarian Yahoo! adalah kedua terbesar, setelah pemimpin pasar *Baidu.com*. Kita tunggu saja, apakah *Alibaba.com* semakin melejit dalam kancha percaturan portal *e-commerce*!



YAHOO!

Perluasan Kapasitas IIX

► Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menjadi pengelola Indonesia Internet Exchange (IIX), mempersembahkan sebuah kado kemerdekaan Republik Indonesia. Kado ini berupa peningkatan kapasitas koneksi dari node IIX-JK2 di Gedung Cyber ke node IIX-JK3 di Plaza Kuningan. Peningkatan yang dicapai sangat besar, dari sebelumnya 10 Mbps sejak 17 Agustus kemarin ditingkatkan menjadi 1 gigabytes per second (Gbps). Pelaksanaan peningkatan ini, menurut rilis yang dikeluarkan APJII, adalah perwujudan dari blueprint IIX network.

Seperti diketahui, di Jakarta ada 3 node IIX yang masing-masing berada di Gedung Cyber (IIX JK2), di Gedung CBD (IIX JK1) hasil relokasi dari IIX JK1 di gedung Telkom Jl. Gatot Subroto, dan IIX-JK3 yang berada di Gedung Plaza Kuningan. Saat ini, yang sudah berkapasitas 1 Gbps hanya IIX-JK2 menuju IIX-JK3. Beberapa bulan lagi,

APJII akan segera mewujudkan *link* antar-IIX yang belum tersambung langsung yakni antara IIX-JK1 dengan IIX-JK2, dan IIX-JK1 dengan IIX-JK3.

Kemudian, APJII sedang merencanakan perwujudan *link triangle* antar-ketiga IIX tersebut. Sehingga apabila ada jalur dark fiber terjadi *trouble* atau *down*, maka bisa memanfaatkan jalur sisi yang lain.

APJII yang saat ini beranggotakan 118 *Internet Service Provider* (ISP), tidak hanya berkonsentrasi di Jakarta. Selain 3 IIX di Jakarta, sudah terealisasi IIX Yogya dan IIX Surabaya. Akan segera menyusul adalah IIX Bandung dan IIX Bali. Tahap selanjutnya, APJII akan mewujudkan koneksi antar-node di IIX tersebut.



Desktop Nasional Berbasis Java

► Akhir bulan Agustus lalu, PT Sun Microsystems Indonesia mengumumkan kesepakatan jangka panjang dengan Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk menerapkan solusi *desktop* nasional yang berbasis Java Desktop System dari Sun Microsystems.

Peranti lunak *desktop* standar nasional ini merupakan bagian dari program *Indonesia Goes Open Source* (IGOS) yang bertujuan menjembatani kesenjangan teknologi di Indonesia.

Kemitraan ini sejalan dengan program kampanye global SHARE Sun Microsystems. Yakni, untuk memperkuat posisi kepemimpinan perusahaan untuk menghubungkan individu, perusahaan, dan komunitas.

Dengan *platform* Java Desktop Systems, Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia akan menerapkan peranti lunak *desktop* IGOS mulai bulan Agustus 2005. Kesepakatan ini bertujuan untuk menerapkan solusi *desktop* berbasis *open-standard* di seluruh Indonesia, dimulai dari kantor-kantor milik pemerintah. *Open standard* sendiri merupakan landasan Sun Microsystems yang memungkinkan antarkomunitas saling terhubung satu sama lain. Sun akan bekerja sama dengan konsorsium pemerintah, antara lain Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan Ipteknet dalam penerapan solusi *desktop* nasional ini.

Sebelumnya, Sun Microsystems secara resmi telah membuka teknologi Java Enterprise menjadi *open source*. Hal ini dilakukan melalui lisensi CDDL dan sudah disetujui oleh Open Source Initiative.



Lucasfilm dengan HP untuk Hiburan Digital

► HP dan Lucasfilm Ltd., perusahaan terkemuka dalam penyediaan jasa efek visual dan rekayasa suara untuk film-film *feature*, mengumumkan kerja sama teknologi dan pemasaran selama tiga tahun ke depan. Lucasfilm akan menggunakan Adaptive Enterprise dari HP untuk menghasilkan video *game*, efek-efek visual, dan animasi baru. Teknologi HP ini akan diaplikasikan pada Letterman Digital Arts Center milik Lucasfilm yang ada di Presidio San Francisco dan di kantor cabang Singapura.

Lucasfilm akan menggunakan sekitar 1000 unit HP Workstation berbasis Dual-Core AMD Opteron HP Workstation tersebut juga akan digunakan untuk memproduksi efek-efek visual, *rendering*, mengatur komposisi, dan editing.



Lingkungan HP xw9300 Workstation di Lucasfilm akan menggunakan *operating system* Linux dan Windows XP dengan mode 32-bit dan 64-bit. Selain itu, menggunakan aplikasi perangkat lunak *in-house* untuk pembuatan dan editing.

Kinerja dan kemampuan visualisasi HP xw9300 Workstation, ditunjang kekuatan processor AMD Opteron serta pemakaian dual PCI Express x16 graphics NVIDIA. Selain itu, Lucasfilm juga menggunakan HP StorageWorks untuk aplikasi bisnis. Jenis yang digunakan adalah HP StorageWorks XP12000 Disk Array berkapasitas 35-terabyte dan Cisco MDS 9509. Sistem yang diterapkan, menyatukan inovasi perangkat lunak HP untuk pengelolaan dengan sistem tunggal dan duplikasi jarak jauh.



Nortel IP Telephony

► Bulan Agustus lalu Brian I'Anson, Product Marketing Manager, Local Premise Solution Nortel Asia Pasific, didampingi oleh Endang Rachmawati, Channel & Enterprise Director Nortel Indonesia, meluncurkan solusi Nortel untuk kebutuhan IP Telephony. Produk ini diberi nama Nortel Business Communication Manager (BCM) 50. BCM 50 yang diperuntukkan bagi segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ini merupakan perpaduan sistem komunikasi suara dan data. Selain sebagai VoIP Gateway, BCM 50 juga mendukung pengguna Microsoft Outlook dan Lotus Notes. Nortel BCM 50 ini menggunakan Linux.



Dari IBM dan Network Appliance untuk UKM

► Suryo Suwingjo, Country Manager, System and Technology Group, PT IBM Indonesia mengumumkan *launching* dua produk *storage* yang dirancang khusus untuk kebutuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sebuah solusi yang dihasilkan dari aliansi antara IBM dengan Network Appliance. Produk pertama yang diberi nama IBM TotalStorage N3700 ini, dirancang untuk menyediakan sebuah solusi *Network Attached Storage* (NAS) untuk UKM dengan jumlah pekerja kurang dari 1000. Perangkat yang dilengkapi teknologi iSCSI ini juga cukup memadai untuk digunakan di perusahaan dan memiliki cabang di berbagai daerah.

IBM TotalStorage N3700 dirancang untuk fungsionalitas *Internet Protocol attached storage*. Solusi ini juga menawarkan fitur pemulihan bencana yang memungkinkan data *mirroring*, di dalam perangkat atau dari jarak jauh.

Produk kedua adalah TotalStorage DR550 Express. Sebuah sistem peng-

arsipan yang menyediakan fitur pengelolaan *storage* berbasis kebijakan yang tidak dapat dihapus atau ditulis ulang. TotalStorage DR550 Express ditujukan bagi perusahaan yang membutuhkan ketaatan peraturan. Perangkat ini dilengkapi teknologi enkripsi selain teknologi replikasi data sebagai perlindungan informasi jika terjadi gangguan.



Alcatel IP Communication

► Menjelang akhir Agustus lalu, Alex Filocca, Marketing Director Asia Pasific Alcatel, memperkenalkan beberapa produk peralatan komunikasi. Peralatan yang diluncurkan ini menggunakan basis Internet Protocol (IP) yang bisa saling terintegrasi. Beberapa produk yang diperkenalkan, di antaranya Alcatel OmniSwitch (LAN switch), Alcatel Quarantine Manager, dan Fortinet Security Appliance. Juga IP Telephony dan Unified Communications serta Alcatel OmniPCX Enterprise (IP-PBX), Alcatel IP Touch hingga Alcatel Omni-Ganesys Call Center Solution dan SIP Phone LAN Switches. IP Communication merupakan solusi komunikasi yang selain tidak membutuhkan biaya pulsa, juga minim pengadaan perangkat.



Zotob.a: Worm Pemecah Rekor

► Awal bulan lalu, dunia dikejutkan kedatangan Zotob.a. Worm Zotob.a yang *resident* di memory ini disebut sebagai *worm* tercepat, dibandingkan dengan worm lain. Hanya dalam waktu 5 hari setelah celah keamanan Microsoft diumumkan di Microsoft Security Bulletin, worm Zotob.a sudah keluar.

Sebagai perbandingan, worm Sasser yang sempat menghebohkan itu membutuhkan waktu 18 hari setelah celah keamanan diumumkan. Tahun 2001, worm Nimda menyerang setelah 331 hari Microsoft mengumumkan kelemahan. Dan tahun 2003, SQL Slammer 150 hari setelah pengumuman celah keamanan serta dan Welchia/Nachi yang menyerang pada hari ke 180 setelah perbaikan dirilis. Akhir 2003, rasanya masih segar dalam ingatan kita, bagaimana Blaster muncul 25 hari setelah pengumuman celah keamanan.

Selain kecepatannya yang mengerikan, worm Zotob.a juga melahirkan varian baru yang disebut Zotob.b.

Zotob.a meninggalkan sebuah file duplikasinya dalam system folder Windows yang bernama BOTZOR. EXE. Worm ini memodifikasi system file HOSTS sehingga komputer yang sudah terinfeksi tidak bisa memperoleh dukungan online dari situs antivirus.

Celah yang digunakan oleh Zotob untuk masuk dan *operating system* berada di *Plug-and-Play Windows*. Meskipun Zotob aktif dan menyerang Windows 2000, namun ternyata juga bisa terdapat di Windows XP. Meski demikian, belum ada varian Zotob khas XP. Seperti yang disampaikan Microsoft dalam Security Advisory pada situsnya, komputer yang berjalan di Windows XP Service Pack 1 ternyata rawan serangan worm ini. Masih menurut Microsoft, tingkat kerawanan di Windows XP SP1 terjadi jika user mengaktifkan file dan printer sharing.



Katakan Cinta dengan Spyware

► LoverSpy, sebuah program seharga US\$89 ciptaan Carlos Enrique Perez-Melara telah membawa penciptanya ke pengadilan atas tuduhan pelanggaran privasi hak asasi manusia (HAM) dalam hukum Cyberlaw Federal Computer Privacy Laws di Amerika Serikat.

LoverSpy, awalnya dibuat bagi pasangan yang ingin mengintip aktivitas pujaan hatinya di komputer. Program ini masuk kategori *sniffing* yang disarankan sebagai e-card bergambar anak anjing dan bunga. Ketika penerima mengeksekusi e-card tersebut, maka secara otomatis program akan merekam setiap aktivitas komputer.

Beberapa hal yang dilakukan oleh LoverSpy adalah memonitor arus e-mail yang menggunakan Hotmail, Yahoo!, AOL, Excite, dan Outlook serta mem-forward-nya ke e-mail lain yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, LoverSpy juga mampu mencuri *password*, mencatat penggunaan tuts di keyboard (*keylogger*), serta memonitor

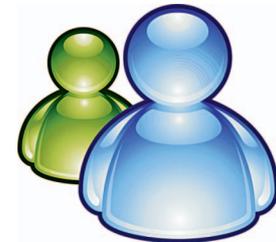
situs-situs yang diakses dan mencatat komunikasi via instant messenger.

Saat dijalankan, LoverSpy akan menciptakan beberapa file, di antaranya %Windir%\Mspssvf.exe, %Windir%\Mspssvf.bat, %Windir%\Mspssvf.txt, %Windir%\Rec_pwd.html dan %System%\ShellExt\Csrs.exe. Variabel %Windir% biasanya diletakkan spyware pada folder instalasi Windows. Misalnya C:\Windows atau C:\Winnt. Sedangkan variabel %System% dipasang di system folder. Misalnya C:\Windows\System, C:\Winnt\System32, atau C:\Windows\System32. Semua file ini harus dihapus secara manual untuk membersihkan sisa-sisa spy.



Worm MSN Messenger

► Sebuah worm jenis baru, diketahui telah menyebar melalui jaringan *instant messenger*. Worm yang beredar sejak akhir Agustus lalu ini, masuk dalam jajaran worm berisiko rendah. Worm ini bekerja dengan men-download sebuah duplikat *spybot worm* jenis sebelumnya. Kemudian mengirimkan pesan dalam berbagai bahasa ke daftar teman yang ada dalam daftar pengguna secara acak. Bahasa-bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris, Spanyol, Belanda Prancis, Jerman, bahkan bahasa Latin dan Itali. Dalam pesan tersebut terdapat sebuah *link*, yang jika diklik maka secara otomatis sebuah duplikat *spybot worm* akan ter-download.



Celah File PDF

► Baru ditemukan sebuah kelemahan *buffer overflow* pada *plug-in* dalam Adobe Acrobat. Celah ini memungkinkan penyerang merusak sistem komputer pengguna. Baik dalam *platform* Mac maupun *personal computer* (PC) berbasis arsitektur Intel. Secunia, sebuah *clearing house* di bidang keamanan, memasukkan kasus ini dalam kategori kritis. Semua pengguna Adobe Reader pada Windows atau Mac OS disarankan agar meng-upgrade ke versi 7.0.3 atau 6.0.4. Dan pengguna Acrobat pada Windows atau Mac OS disarankan menggunakan versi 7.0.3, 6.0.4 atau 5.0.10. Sedangkan bagi pengguna Linux atau Solaris, disarankan meng-upgrade ke versi 7.0.1.

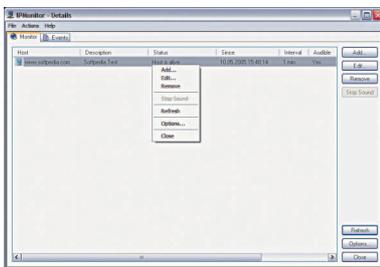
Adobe Acrobat
Adobe PDFってなに?



IPMonitor 5.6

► Aplikasi ini merupakan salah satu solusi untuk administrator ataupun web-master untuk *controlling* jaringan berbasis TCP/IP. Dengan aplikasi ini, dapat diketahui adanya kerusakan jaringan, dan menggunakan alarm, e-mail, ataupun *third party* aplikasi lain untuk memberikan pemberitahuan. Aplikasi ini mampu melakukan monitoring sampai dengan 500 *network device* secara simultan. Selain itu, juga mendukung *remote access* menggunakan *web based*. *Operating system* yang didukung oleh aplikasi ini adalah Windows 95/98/Me/NT/2000/XP/2003.

IPMonitor 5.6: www.tsarfin.com



Mobile Ringtone Converter 2.3.6

► Ingin *customize* nada dering ponsel? Gunakan Mobile Ringtone Converter 2.3.6 untuk mengkonversi berbagai file audio ke dalam format AMR, MMF, AMRWB, dan WAV. Anda juga bisa menambahkan *track* tambahan untuk memasukkan file audio dari input audio seperti mic ataupun mixer. Supaya bisa melakukan *customize* nada dering tersebut, pastikan ponsel Anda telah mendukung beberapa format *ringtone* seperti AMR, MMF, AMRWB dan WAV, atau MP3.

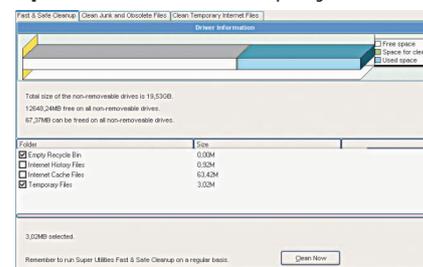
Mobile Ringtone Converter 2.3.6:
www.avconverter.com



Super Utilities Pro 5.4

► Untuk menjaga agar komputer tetap bugar dan kencang, Anda bisa menggunakan Super Utilities Pro 5.4, yang mampu membersihkan berbagai file sampah. Baik dari harddisk, registry, memory, dan *startup menu*. Selain itu, untuk menjaga privasi dan keamanan, Anda juga bisa menggunakan aplikasi ini untuk menghapus *cookies*, dan file secara permanen. Anda juga bisa membuat *password* untuk melindungi data penting. Sedangkan untuk fitur tambahan yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah kemampuannya untuk menghilangkan *spyware*.

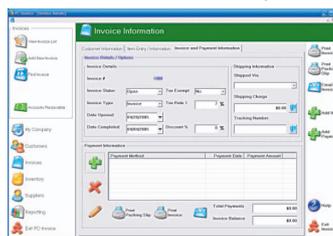
Super Utilities Pro 5.4: www.superlogix.net



PC Invoice 2.29

► Didesain bagi UKM yang membutuhkan aplikasi untuk semua pekerjaan *pur-chasing*. Mulai perkiraan *budget*, penagihan, dan daftar pembelian. Pada lembar *invoice*-nya juga memiliki keterangan yang sangat lengkap, mulai dari nomor, jenis, tanggal pembukaan, tanggal selesai, pajak, dan diskon. Selain itu, kita juga bisa memberikan informasi tambahan angkutan yang digunakan, berikut dengan biaya tambahan dan *tracking number* untuk melakukan monitoring. Anda juga bisa membuat daftar *supplier* dan *costumers* untuk memudahkan Anda memasukkannya ke dalam invoice.

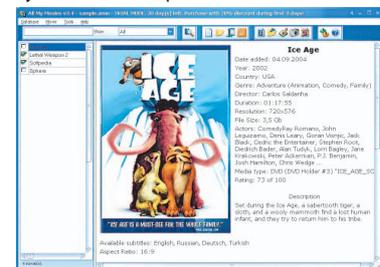
PC Invoice Free Edition 2.29: www.pcinvoice.com



All My Movies 3.6

► Ini adalah *software* katalog untuk mengatur koleksi film. Beberapa format film yang didukung oleh software ini, antara lain DVD, VCD, AVI, dan MPEG. Aplikasi ini bisa memberikan informasi sebuah film secara langsung ketika Anda kali pertama memasukkan disk ke dalam drive. Selain itu, Anda juga bisa meng-*import*-nya dari www.imdb.com. Selain memiliki *skin* yang dapat diubah, Anda juga bisa menggunakan *cover film* sebagai *skin*. Selain itu, Anda juga bisa melakukan *capturing* film, sehingga untuk memudahkan mengingat sebuah film.

All My Movies 3.6: <http://www.bolidesoft.com/>



Advanced X Video Converter 3.9.37

► Aplikasi ditujukan bagi Anda yang ingin melakukan *converting* format video. Mulai dari DIVX, Xvid, MPEG4, WMF, ASF, DVD, SVCD dan VCD. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa file video yang berbeda menjadi satu bagian, demikian juga sebaliknya. Selain beberapa fungsi tersebut, aplikasi ini juga mampu melakukan *extract* audio dari video. Biasanya untuk format DVD karena file audio dan video dipisah. Namun aplikasi ini juga dapat melakukan hal tersebut terhadap file gambar.

Advanced X Video Converter 3.9.37:
www.aoamedia.com



ACER FERARRI 4000

► Acer, *official supplier* Scuderia Ferrari, meluncurkan Acer Ferarri 4000. Notebook pertama yang terbuat dari *carbon fiber*. Notebook yang dilengkapi dengan processor 64-bit AMD Turion 64 Mobile Technology, ATI Mobility Radeon X700 128 MB PCI Express, Memory DDR 1GB, 100 GB harddisk, 15.4" Widescreen TFT LCD, dan wireless bluetooth optical mouse ini cukup menggiurkan. Dengan konektivitas Wi-Fi serta bluetooth, 5-1 card reader, 8x slot-load DVD Super Multi double layer drive, notebook ini sudah memenuhi segala kebutuhan *mobile*.

ACER FERARRI 4000: www.acerindonesia.com



ARCHOS AV700

► Archos memperkenalkan AV700 mobile DVR. Satu perangkat dengan bermacam fungsi. Tidak hanya digunakan sebagai *music player*, *video streaming*, dan transfer foto. Dilengkapi juga dengan Mophun *gaming engine* yang memungkinkan pengguna untuk bermain game. *Device* yang dilengkapi dengan TV output ini dapat merekam *direct* dari televisi dan menontonnya dari AV 700. Perangkat ini dilengkapi dengan USB 2.0 serta display 7" *color screen*. Ada juga PC autosync untuk mentransfer segala bentuk file ke dalam perangkat yang berkapasitas 100 GB ini.

ARCHOS AV700: www.archos.com



Creative Zen Neon

► Sebagai penerus Zen Micro, Creative meluncurkan perangkat sejenis, Zen Neon. Hadir tampilan yang lebih anggun dengan *polish finishing* yang digunakan pada grand piano, juga dengan variasi penampilan dengan *Stik-Ons* yang memungkinkan pengguna untuk mengganti tampilan Zen Neonya sesuka hati. Tidak ada perbedaan yang signifikan dari Zen Micro yang terdahulu. Hanya saja, Zen Neon kali ini hadir dengan LED backlight yang bisa diganti warna sesuai *mood* dan posisi *controller*. *Fashion* tampaknya menjadi sorotan utama MP3 player ini.

Creative Zen Neon: asia.creative.com/zen



Western Digital Caviar SE16

► Kini hadir Serial ATA Hard Drive WD dengan kapasitas 400 GB/7200 rpm/16 Mb Cache/1.5 GB/s data transfer rate. WD Caviar SE16 yang berkapasitas hampir setengah terabyte ini sangat ideal untuk desain grafis, video editing gaming, dan kebutuhan storage lainnya. Dengan *reliability*, performa serta kepanasan yang rendah dan *low-noise*, WD Caviar yang dirancang untuk mengonsumsi power paling rendah ini, hadir untuk menjadi salah satu pilihan *storage* Anda.

Western Digital Caviar SE16: www.westerndigital.com



ATI Radeon Xpress 200

► ATI memperkenalkan motherboard generasi baru yang berbasis chipset Radeon Xpress 200. Chipset ini sudah mendukung teknologi CrossFire untuk menjalankan dua buah video card sekaligus, dan ditampilkan pada sebuah monitor. Chipset yang didukung DirectX 9 and OpenGL ini akan menggunakan processor AMD Athlon 64 yang ditunjang dengan ATI Hypermemory. Sehingga memungkinkan bekerja dengan baik pada mode Unified Memory Architecture (UMA) atau dengan *frame buffer memory* untuk memaksimalkan performa grafis.

ATI Radeon Xpress 200: www.ati.com



Ericsson W800i

► Setelah W600, Ericsson menyempurnakan *walkman phone*-nya dengan menghadirkan W800i. Hadir dengan 2 MP kamera auto focus dan photo light, cukup untuk kebutuhan dokumentasi sehari-hari. Memory stick PRO Duo™ 512 MB yang terdapat di dalamnya dan slot yang *expandable* hingga 2 GB di luar 34 MB internal memory membuat pengguna dapat leluasa menyimpan ratusan lagu di dalam telepon genggamnya. FM Radio, bluetooth, dan fitur-fitur multimedia lainnya membuat ponsel ini layak dijuluki *entertaining communication device*.

Ericsson W800i: www.sonyericsson.com



Tekno Master USB Pen

► Meski sudah ada USB berbentuk pena, namun kini ada lagi yang terbaru, yaitu Tekno Master USB Pen 128MB. Sebuah MP3 player yang juga merangkap sebagai *voice recorder*. Meski fungsi utamanya MP3 player dan *voice recorder*, produk ini ternyata masih bisa digunakan untuk menulis dengan nyaman seperti halnya menggunakan ballpoint biasa. Sedangkan power-nya menggunakan baterai polymer yang dapat diisi ulang dengan voltase 110 mAh. Pada bagian luarnya, produk ini juga dilengkapi dengan bahan metal yang cukup indah dipandang. Bentuknya yang seperti pena memungkinkan perekaman suara tanpa diketahui oleh orang lain.

Tekno Master USB Pen 128 MB: Kontak: Tekno Master, (021) 730-7101; Harga: Rp990.000



Trinity Silver

► Dengan bentuk yang cukup kokoh, *casing* ini cocok untuk Anda yang menyukai PC modding. Dengan dibuat dari bahan material SECC Steel dan dilengkapi sebuah kipas di bagian samping kanan, membuat casing ini terlihat mewah. Casing dengan dimensi 200X440X430 mm ini memiliki 9 drive bay yang dapat digunakan untuk tempat harddisk, floppy, dan drive optik. Sedangkan untuk panel depannya terdapat juga sebuah display yang dapat digunakan untuk menampilkan suhu di dalamnya.

Trinity Silver: Kontak: Leapfrog Indonesia (021) 666-04784; Harga: US\$69



Power Logic LC-B500E.

► Power Logic LC-B500E merupakan power supply produksi Sonic Gear yang sebelumnya dikenal sebagai merk speaker. Power supply ini memiliki power output sebesar 500 watt, dan telah mendukung beberapa motherboard keluaran terbaru dengan memberikan sebuah konverter power konektor, dari 20 pin menjadi 24 pin. Untuk inputnya menggunakan 230 volt, 5A dan frekuensi sebesar 50 Hz. Segala kelebihan ini bisa menjadikannya sebagai salah satu pilihan jika Anda hendak mengganti power supply.

Power Logic LC-B500E: Kontak: Leapfrog Indonesia (021) 666-04784; Harga: US\$55 (kisaran)



OKION Digirunner

► Meski beberapa kamera digital sudah memiliki memory card mencapai 2 GB, ada baiknya Anda menggunakan produk ini sebagai pelengkap. OKION Digirunner adalah sebuah drive portable yang dilengkapi dengan card reader. Produk ini menggunakan harddisk notebook yang berukuran 2.5" dengan kapasitas sampai dengan 80 GB. Untuk menghubungkan ke komputer, produk ini menggunakan USB 2.0 sehingga *transfer rate*-nya lebih cepat. Sedangkan untuk powernya menggunakan baterai yang dapat diisi ulang. Dilengkapi juga dengan *display* informasi proses yang sedang dilakukan.

OKION Digirunner: Kontak: OKION Indonesia, (021) 623-03699; Harga: Rp700.000,-



Samsung Yepp

► Meski memiliki bentuk yang hampir sama dengan ponsel, namun ini bukan ponsel. Samsung Yepp adalah sebuah digital audio player untuk memutar file audio, video, *image*, dan juga menampilkan *text*. Produk ini juga dilengkapi dengan FM tuner. Selain *display* yang lebar dan menggunakan 1.8" TFT LCD (262.000 Color), produk ini juga berkapasitas lega sebesar 1 GB. Format file yang didukung, di antaranya Ogg/MP3/ASF/WMA/Secure WMA untuk audio dan MPEG 4 untuk menampilkan video. Untuk power-nya menggunakan baterai polymer yang bisa diisi ulang.

Samsung Yepp: Kontak: Samsung Electronics Indonesia, (021) 522-5522; Harga: Rp2.600.000,-



Twinmos MMD 318

► Meski memiliki kesamaan dengan produk lain, khususnya keberadaan tiga buah lampu OLED pada *display*-nya dengan warna berbeda, yaitu merah, kinung, dan biru. Namun, produk ini memiliki perbedaan pada bentuk yang dimilikinya. Twinmos MMD 318 berbentuk kotak dan tebalnya sekitar 2 cm. Seperti halnya MP3 player, produk ini mendukung beberapa format audio MP3 dan WMA. Produk ini juga dilengkapi dengan *voice recorder* dan ID3 tag display. Catu daya produk ini menggunakan baterai polymer yang dapat diisi ulang dengan menancapkan ke PC via USB.

Twinmos MMD 318: Kontak: N/A; Harga: US\$ 138



Over Kompeten



Rhenald Kasali
Ketua Program Ilmu
Manajemen—Pasca
Sarjana UI.

Menurut survai yang dilakukan Pemerintah Thailand pada tahun 2003, ditulis bahwa tenaga ahli teknologi informasi Indonesia berada pada jajaran unggul. Hampir setara dengan tenaga ahli dari Amerika Serikat atau India...

► Sesekali melihat ke masa silam adalah menyenangkan. Orang tua kita mungkin sering bercerita betapa mudahnya mencari kerja. Ketika itu lamaran kerja sering tidak diperlukan. Hanya cukup datang kepada perusahaan atau institusi yang sedang membuka lowongan, sambil membawa ijazah. Segala macam tes psikologi belumlah populer. Paling hanya terbatas pada wawancara sebagai formalitas. Sekarang keadaan sudah sangat berbeda. Era *hypercompetition*—demikianlah banyak media massa dan para pakar menjulukinya. Era yang menurut **Richard D'Aveni** (2004) dianalogikan sebagai situasi di mana perusahaan-perusahaan seperti bola kempis yang ditendang ke sana ke mari oleh kompetisi. Keadaan ini juga mendorong bursa kerja menjadi makin “kejam” bagi para pencari kerja. Boro-boro sampai tahap wawancara, dapat panggilan pertama pun sudah dianggap sebagai anugerah bagi mayoritas pencari kerja sekarang.

Kalau mau jujur, kerasnya bursa kerja zaman sekarang timbul akibat daya tarik antara permintaan industri dan penawaran dari pencari kerja. Masalah yang utama mungkin dari kriteria para pencari kerja yang terlalu umum satu sama lain sehingga perusahaan membedakannya. Masalah yang lain, pencari kerja tidak memenuhi kriteria kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, tapi jangan salah sangka. Tidak memenuhi kriteria kompetensi bukanlah berarti tidak memiliki kompetensi sama sekali. Sering kali kompetensi seseorang dianggap melebihi dari yang dibutuhkan. Daripada menanggung malu karena tidak dapat menggaji, banyak perusahaan akhirnya menolak sang calon yang over kompeten.

Over kompeten mungkin masalah yang harus dihadapi banyak pencari kerja di sektor terkait dengan teknologi informasi. Menurut survai yang dilakukan Pemerintah Thailand pada tahun 2003, ditulis bahwa tenaga ahli teknologi informasi Indonesia berada pada jajaran unggul. Hampir setara dengan tenaga ahli dari Amerika Serikat atau India, dan jauh mengungguli tenaga-tenaga dari Malaysia, Thailand, atau bahkan Singapura sekalipun.

Di satu sisi, hasil temuan ini sangat menggembirakan, yang secara tidak langsung menunjukkan pengakuan terhadap unggulnya sumber daya manusia Indonesia dalam bidang teknologi informasi. Di sisi lain, hal ini cukup memprihatinkan. Bila kita melihat sebenarnya pasar tidak berdaya tampung cukup besar untuk menyerap pencari kerja yang unggul ini.

Jalan keluar biasanya pergi ke luar negeri. Mencoba mengadu nasib di negeri asing yang lebih menghargai daripada tanah airnya sendiri. Dalam jangka pendek, mungkin ini hal terbaik bagi semua orang. Negara senang karena beban pengangguran menurun, sekaligus menambah kas devisa. Sang pencari kerja juga senang karena mendapatkan lingkungan dan kompensasi yang tidak sedikit atas keahliannya. Dalam jangka panjang kita menghadapi masalah. Dalam jangka panjang, berarti kita harus menghadapi risiko bahwa banyak perusahaan asing berkembang dengan bantuan anak negeri. Ketakutan terbesar, adanya kemungkinan perusahaan asing ini kemudian hari kembali ke Indonesia dengan menawarkan produk atau jasa teknologi informasi yang ternyata juga dibangun orang Indonesia sendiri.

Memang menyelesaikan masalah over kompeten ini tidaklah mudah. Lebih tepat dianalogikan sebagai sebuah lubang tikus yang hampir tidak berujung. Kalaupun suatu hari bursa kerja dapat menyerap tenaga over kompeten ini, mungkin godaan bayaran lebih besar dari luar sukar untuk ditolak begitu saja. Bagaimanapun, manusia harus hidup dan memberikan kehidupan paling layak bagi diri dan orang-orang yang dicintainya, sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki.

Siapakah Kita Menyambut Mobile TV?



Zatni Arbi
Pengamat teknologi
informasi.

► Ada yang menarik di Stadion Olympiade Helsinki, Finlandia, bulan Agustus lalu. Sejumlah wartawan mancanegara tampak sedang menonton kompetisi *World Championship in Athletics* (WCA) di sana. Lucunya, mereka lebih banyak menatap layar ponsel Nokia 7710 yang mereka genggam. Ponsel ini, seperti Anda ketahui, adalah ponsel berlayar lebar tanpa keypad. Mereka menggunakan stylus untuk mengakses berbagai aplikasi di ponsel tersebut, termasuk aplikasi *Mobile TV*.

Dan memang saat itu mereka sedang menjajal layanan *Mobile TV*. Kebetulan pula saat itu saya menjadi satu-satunya dari Indonesia yang ikut diundang Nokia untuk mencoba sendiri bagaimana rasanya menonton tayangan *live TV* di ponsel. Ponsel Nokia 7710 yang dipinjamkan kepada saya dan para wartawan mancanegara lainnya untuk keperluan demo ini lebih tebal daripada ponsel seri yang sama yang pernah saya lihat sebelumnya di acara *Destination Nokia* di Bangkok tahun lalu karena di dalamnya ada tambahan *decoder* untuk siaran TV digital. Mengapa kita masih ingin menonton TV sementara kita bisa menonton secara langsung segala sesuatu yang berlangsung di lapangan? Ternyata ada saat-saat di mana kita ingin melihat jalannya kompetisi dari sudut (*angle*) yang berbeda. Tidak jarang pula di lapangan ada dua kompetisi sekaligus. Misalnya, kompetisi lompat tinggi putera berlangsung pada waktu yang sama dengan lomba lari 500 meter puteri. Kita tidak mungkin menyaksikan keduanya sekaligus, tetapi *Mobile TV* bisa membantu.

Di Jakarta ini, *Mobile TV* tentu juga dapat mengisi waktu luang ketika kita dihadang kemacetan lalu-lintas, misalnya. Atau sewaktu kita tidak mau ketinggalan suatu siaran penting sementara di tempat di mana kita sedang berada tidak ada pesawat TV. Tentunya masih banyak kemungkinan pemanfaatan yang lain.

Frekuensi—dan Lisensi

Selain uji coba di Helsinki, yang merupakan pilot komersial pertama di dunia, DVB-H juga telah atau sedang diuji coba di Inggris, Amerika Serikat, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Afrika Selatan, Taiwan, Australia, dan Malaysia. Konon hasilnya positif, dan pelanggan bersedia membayar untuk layanan ini. Setidak-tidaknya, saat ini ada dua teknologi untuk menghadirkan tayangan TV digital di ponsel. Nokia menggunakan sistem *Digital Video Broadcasting Handheld*, atau DVB-H. Ericsson, sebaliknya, menggunakan sistem yang berbasis konsep *Triple Play*. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.

Misalnya, DVB-H tidak perlu menunggu hadirnya jaringan 3G WCDMA. Soalnya, berdasarkan teknologi ini konten digital didistribusikan menggunakan jaringan terpisah. Frekuensi yang dianggap ideal untuk jaringan ini 450-650 MHz, karena frekuensi ini memberikan propagasi yang cukup jauh dan tetap kebal terhadap interferensi. Interaksi ponsel dengan penyedia konten berlangsung melalui GPRS. Sebaliknya, konsep *Triple Play* dari Ericsson menggunakan jaringan 3G WCDMA berkecepatan tinggi yang juga digunakan untuk telepon seluler itu sendiri dan sebab itu tidak membutuhkan pembangunan jaringan baru. Yang jelas, *Mobile TV* akan membuka banyak peluang baru bagi penyedia konten. Misalnya, rumah-rumah produksi dapat membuat sinetron-sinetron khusus untuk ponsel dengan episode-episode yang berdurasi hanya sekitar satu menit. Pertanyaan kita sekarang, apakah nanti pengalokasian frekuensi dan lisensi kembali akan kusut seperti kasus alokasi frekuensi dan lisensi untuk jaringan 3G di negeri ini? Mudah-mudahan saja tidak.

...rumah-rumah produksi dapat membuat sinetron-sinetron khusus untuk ponsel dengan episode-episode yang berdurasi hanya sekitar satu menit. Pertanyaan kita sekarang, apakah nanti pengalokasian frekuensi dan lisensi kembali akan kusut seperti kasus alokasi frekuensi dan lisensi untuk jaringan 3G di negeri ini?